

PENGARUH KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA (K3) DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT WILIS INDONESIA STEEL KEDIRI

Lailil Maqin^{1*}, Lik Anah²

^{1,2}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hayim Asy'ari

Jl. Irian Jaya No.55 Tebuireng, Cukir, Kec. Diwek, Kab. Jombang

Informasi Artikel

Diterima: 15 Januari 2024

Revisi: 18 Januari 2024

Diterima: 1 Februari 2024

Kata kunci:

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); Disiplin Kerja; Produktivitas Kerja Karyawan.

Korespondensi

laililmq480@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian yang dilakukan pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri yang berjumlah 83 karyawan, dengan mengambil sampel 30 responden menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal yang bersifat sebab akibat. Adapun tahap analisis data yang digunakan adalah: Statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri, (2) Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri, (3) Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri.

How to Cite

Kutip dokumen ini: Maqin, L., & Anah, L. (2024). Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Wilis Indonesia Steel Kediri. *BIMA : Journal of Business and Innovation Management*, 6(2), 263–272. <https://doi.org/10.33752/bima.v6i2.5937>

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sumber daya manusia memiliki bakat, energi dan kreativitas yang dibutuhkan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Berkonsentrasi majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan material yang cukup, tetapi kekurangan sumber daya manusia, sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuan tersebut. Ketika

mengelola sumber daya manusia secara lebih produktif, diperlukan manajemen yang sistematis, terencana dan efisien (Samahati, 2020).

Keselamatan, kesehatan kerja (K3) diterapkan oleh banyak organisasi dengan tujuan untuk mengurangi atau mencegah risiko kecelakaan di tempat kerja (Muhammad et al., 2021). Menurut (Ilmi & Frianto, 2020) Disiplin kerja suatu sikap, prilaku dan tingkah laku yang harus sesuai dengan peraturan yang ada diperusahaan baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Menurut (Haikal, 2020) produktivitas kerja suatu ukuran kinerja, yang meliputi efektivitas dan efisiensi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara keselamatan, kesehatan kerja (K3) pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri dengan kondisi psikologis, ditemukan masalah karyawan merasa kelelahan dan keletihan saat melakukan dua pekerjaan sekaligus seperti bekerja di bagian staff dan juga pengiriman barang. Selanjutnya rancangan pekerjaan, dibidang produksi ada yang namanya *leader* yang bertugas untuk mengawasi *co leader* (wakil *leader*) dan anggota, permasalahannya leader kurang bertanggung jawab dalam mengawasi anggotanya justru *co leader* nya yang sering mengawasi anggotanya saat bekerja. Selain itu, lingkungan perusahaan yaitu silkus udara ditempat kerja panas sehingga membuat karyawan berkeringat dan tidak nyaman saat bekerja. Kemudian, teknologi yaitu teknologi di PT Wilis Indonesia Steel Kediri lebih banyak menggunakan alat dan mesin manual dari pada alat dan mesin otomatis sehingga tidak efisien dalam menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang telah diberikan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi disiplin kerja terkait masalah kehadiran, masih ada karyawan yang datang terlambat sehingga menyebabkan penundaan dan mempersingkat waktu produksi. Selain itu, tanggung jawab yaitu ada karyawan yang izin secara mendadak terhadap keperluan pribadinya sedangkan menurut prosedurnya dilakukan H-2 sebelumnya harus meminta izin terlebih dahulu. Kemudian sikap, mengenai sikap dan perilaku karyawan beberapa kali terlihat tidak memakai alat pelindung diri (APD) hal ini dapat menurunkan produktivitas kerja karyawan, dan beberapa karyawan terlambat masuk jam kerja yang telah ditentukan, sehingga melanggar peraturan yang ada di perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara produktivitas kerja karyawan pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri masalah terkait kuantitas kerja hasil produksi di PT Wilis Indonesia Steel Kediri belum mencapai target karena menurunnya produktivitas kerja karyawan yang disebabkan disiplin kerja yang rendah dan kesadaran akan keselamatan, kesehatan kerja (K3) karyawan yang kurang saat bekerja. Selanjutnya kualitas kerja, bisa dilihat dari cara kerja karyawan, jika mendapatkan tugas bisa dikerjakan dengan baik atau tidak tetapi karyawan masih belum bisa mencapai target produksi yang ditentukan oleh perusahaan. Kemudian ketepatan waktu, dalam menyelesaikan pekerjaan per shift masih belum memenuhi target sehingga produktivitas kerja karyawan harus ditingkatkan lagi agar bisa memenuhi target yang ditetapkan oleh perusahaan dan masih banyak karyawan yang terlambat masuk kerja sehingga produktivitas kerja karyawan menurun.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas, maka mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2019, p. 16). Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2019, p. 66). Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri yang berjumlah 84 karyawan, dengan menggunakan simple random sampling (Sugiyono, 2019, p. 129) dengan mengambil sampel 30 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dianggap positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan dengan demikian uji validitas dinyatakan valid (Ghozali, 2018, p. 52). Jumlah pernyataan sebanyak 20 pernyataan maka dapat diketahui dari tabel r yaitu $df = (N-2)$ yaitu $30-2 = 28$ dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05 dapat diketahui nilai r tabel sebesar 0,3610. Semua item pernyataan dinyatakan valid dikarenakan semua r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,3610.

Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3)	0,790	Reliabel
2.	Disiplin Kerja	0,801	Reliabel
3.	Produktivitas Kerja Karyawan	0,802	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Uji Reliabilitas dapat dilihat suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2018, p. 46). Hasil uji reliabilitas pada variabel keselamatan, kesehatan kerja (K3), disiplin kerja dan produktivitas kerja karyawan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$ maka dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1 - Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66018033
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.058
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2023

Dari hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, hasil tabel otput SPSS menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal (Ghozali, 2018, p. 161).

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 2 - Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a			T	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8.825	6.453		1.368	.183		
	Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) (X1)	.113	.126	.152	.898	.377	.998	1.002
	Disiplin Kerja (X2)	.482	.180	.454	2.675	.013	.998	1.002

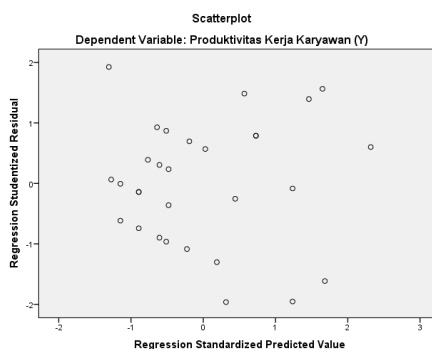
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2023

Dari Hasil Uji Multikolinieritas diatas menunjukan bahwa nilai tolerance $0,998 \geq 0,10$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Dan hasil perhitungan nilai VIF adalah 1,002 yang menunjukan bahwa tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018, p. 108).

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 - Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Olah SPSS, 2023

Berdasarkan dari hasil output Scatterplot di atas dapat diketahui bahwa, titik-titik data menyebar diatas 0 dan dibawah 0 serta di sekitar angka 0. Titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi baik dan ideal dapat dipenuhi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 - Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.825	6.453		1.368	.183
	Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) (X1)	.113	.126	.152	.898	.377
	Disiplin Kerja (X2)	.482	.180	.454	2.675	.013

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2023

Menurut (Jaya, 2020, p. 99) dapat diketahui uji persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

$$= 8,825 + 0,113 (X_1) + 0,482 (X_2) + e$$

Keterangan :

- a = 8,825, artinya variable keselamatan, kesehatan kerja (K3) (X1) dan variabel disiplin kerja (X2) bernilai 0, maka variabel produktivitas kerja karyawan (Y) sebesar 8,825 tingkatan.
- $\beta_1 = 0,113$, artinya koefisien sebesar 0,113, nilai koefisien menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk keselamatan, kesehatan kerja (K3) (X1) maka produktivitas kerja karyawan (Y) sebesar 0,113 dan variabel lainnya tetap.
- $\beta_2 = 0,482$, artinya koefisien sebesar 0,482, nilai koefisien menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk disiplin kerja (X2) maka produktivitas kerja karyawan (Y) sebesar 0,482 dan variabel lainnya tetap.

Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 4 - Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.825	6.453		1.368	.183
	Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) (X1)	.113	.126	.152	.898	.377
	Disiplin Kerja (X2)	.482	.180	.454	2.675	.013

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2023

Hasil uji parsial untuk variabel keselamatan, kesehatan kerja (K3) (X1) di peroleh t hitung = 0,898 dengan taraf sigfinikasi 5%. Uji 2 sisi dan $df = n-2 = 30-2 = 28$, sehingga didapat t tabel sebesar 1,701 dengan demikian bahwa t hitung $0,898 < t$ tabel 1,701 dengan nilai signifikansi $0,377 > 0,05$ artinya keselamatan,

kesehatan kerja (K3) (X1) tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Hasil uji parsial untuk variabel disiplin kerja (X2) diperoleh t hitung = 2,675 dengan taraf signifikansi 5%. Uji 2 sisi dan $df = n-2 = 30-2 = 28$, sehingga didapat t tabel sebesar 1,701 dengan demikian bahwa t hitung 2,675 > t tabel 1,701 dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ artinya disiplin kerja (X2) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

b. Uji F

Tabel 5 - Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.037	2	11.518	3.891	.033 ^b
	Residual	79.930	27	2.960		
	Total	102.967	29			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja (X2), Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) (X1)

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa f hitung 3,891 > F tabel 3,34 dan nilai alfa atau signifikansi 0,033 menunjukkan bahwa angka dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh keselamatan, kesehatan kerja (K3) (X1) dan disiplin kerja (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6 - Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.473 ^a	.224	.166	1.7206	2.402

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja (X2), Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) (X1)

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2023

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas nilai yang dijadikan acuan koefisien determinasi adalah nilai pada Adjusted R square yaitu sebesar 0,166 artinya variabel keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja mempengaruhi produktivitas kerja karyawan sebesar 16,6% sedangkan sisanya 83,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh keselamatan, kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri

Berdasarkan hasil uji data dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel keselamatan, kesehatan kerja (K3) pada uji t (parsial) tidak berpengaruh terhadap

produktivitas kerja karyawan pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri. Dari pengolahan data tanggapan responden bahwa skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator kondisi psikologis dan teknologi yaitu sebesar 4,63 yang termasuk kategori tinggi. Dengan pernyataan indikator kondisi psikologis yaitu karyawan memiliki mental yang baik selama bekerja dan pernyataan indikator teknologi yaitu karyawan mampu menggunakan alat atau mesin sebagai sarana bekerja sehingga lebih efektif dalam bekerja. Namun perusahaan tidak memiliki peraturan tentang keselamatan, kesehatan kerja (K3) terkait penggunaan alat atau mesin.

Hasil penelitian keselamatan, kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Apriliyani, 2022) yang menyatakan bahwa keselamatan, kesehatan kerja (K3) tidak berpengaruh parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di CV Surya Kencana Food. Hasil penelitian keselamatan, kesehatan kerja (K3) ini juga didukung oleh peneliti sebelumnya (Suryaputra et al., 2023) menyatakan bahwa variabel literasi keselamatan, kesehatan kerja (K3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja di PT. Sekawan Triasa Semarang. Dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yudha et al., 2020) yang menyatakan bahwa keselamatan, kesehatan kerja secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Kantor Dinas Kehutanan Medan.

2. Pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri

Berdasarkan hasil uji data dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel disiplin kerja pada uji t (parsial) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri. Dari pengolahan data tanggapan responden bahwa skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator sikap yaitu sebesar 4,53 yang termasuk kategori tinggi. Dengan pernyataan karyawan memiliki hubungan kerja dengan sesama rekan kerja baik artinya disiplin kerja tidak hanya berupa hubungan kerja yang baik antara karyawan dengan atasan saja, namun juga dengan sesama karyawan di lingkungan perusahaan, sehingga disiplin kerja meningkat maka produktivitas kerja karyawan meningkat.

Hasil penelitian disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan ini didukung oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Ilmi & Frianto, 2020) menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan, penelitian ini dilakukan pada Pabrik Gula Modjopanggung Tulungagung. Kemudian penelitian yang dilakukan (Elenika & Putra, 2020) menunjukkan bahwa secara simultan disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Usaha Kencana Agung Kabupaten Asahan. Dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nuralfani & Suwarsi, 2019) menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada PT. Sepatu Bata Purwakarta.

3. Pengaruh keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri

Berdasarkan hasil uji data dalam penelitian ini diketahui bahwa uji F (simultan) variabel keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri. Dari pengolahan data tanggapan responden bahwa skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator ketepatan waktu yaitu sebesar 4,23 yang termasuk katagori tinggi. Dengan pernyataan karyawan dengan adanya informasi yang tepat waktu dapat mempengaruhi keputusan artinya jika perusahaan memberikan informasi dengan tepat waktu maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan dalam mengambil keputusan.

Hasil penelitian keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan ini didukung oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Ngabalin et al., 2022) yang menyatakan bahwa keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. PLN (Persero) Area Tual Eka. Kemudian penelitian yang dilakukan (Sutapa & Ayuanti, 2021) menunjukkan bahwa secara simultan keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan CV Pahala Sentosa Kediri. Dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Innunisa, 2019) menyatakan bahwa kesehatan, keselamatan kerja (K3) dan disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan mengenai pengaruh keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri, peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu: Keselamatan, kesehatan kerja (K3) pada PT Wilis Indonesia Steel Kediri tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, Disiplin kerja PT Wilis Indonesia Steel Kediri berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, Keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Wilis Indonesia Steel Kediri.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu: Bagi perusahaan, agar lebih efektif dan realistis serta memberi perhatian kepada karyawan, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan perhatian pada karyawan dengan cara menghimbau untuk menggunakan alat perlindungan diri (APD) dengan lengkap sehingga keselamatan, kesehatan kerja (K3) karyawan dapat berjalan dengan baik saat bekerja dan pimpinan juga harus melengkapi modul dan peraturan tentang keselamatan, kesehatan kerja (K3) di perusahaan. Seorang pimpinan selain memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan, tentu harus diimbangi dengan memberikan pendidikan dan pelatihan secara berkala terutama terkait keselamatan, kesehatan kerja (K3) karyawan, seperti P3K. Dalam hal menyelesaikan tugas atau target produksi pemimpin diharapkan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman agar

karyawan mempunyai inisiatif untuk meningkatkan produktivitas kerja tanpa merasa ketidaknyamanan atau tekanan dari suatu pekerjaan.

Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan metode yang berbeda. Kemudian menggunakan variabel lain untuk diteliti. Produktivitas kerja karyawan PT Wilis Indonesia Steel Kediri tidak hanya dipengaruhi oleh keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja. Tetapi produktivitas kerja karyawan juga diduga dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan didukung oleh teori-teori atau penelitian terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani, R. (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV Surya Kencana Food. *BIMA : Journal of Business and Innovation Management*, 4(2), 319–330.
- Elenika, M., & Putra, A. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja , Kepuasan Kerja Dan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sumber Usaha Kencana Agung Kabupaten Asahan. *Maysana Elenika*, 188, 49–56.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Universitas Diponegoro Semarang.
- Haikal. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Putra Gemilang Nikom Palembang Haikal. *Jurnal Manajemen*, 8(5), 55.
- Ilmi, M., & Frianto, A. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung. *BIMA : Journal of Business and Innovation Management*, 3(1), 86–97. <https://doi.org/10.33752/bima.v3i1.312>
- Innunisa, R. (2019). Pengaruh Keselamatan , Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Instalasi Produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang. *BIMA: Journal of Business and Innovation Management*, 1, 244–256.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Quadrant.
- Muhammad, K. B., Thamrin, Y., & A, A. (2021). Pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Consolidated Elektrik (CEPA) Power Asia Kabupaten Wajo. *An Idea Health Journal*, 1(02), 97–111. <https://doi.org/10.53690/ihj.v1i02.45>
- Ngabalín, E. R., C, W. E., & Deviyanti, I. G. . S. (2022). Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. PLN (Persero) Area Tual. *Scientific Journal Widya Teknik*, 17(2), 63–71.
- Nuralfani, A., & Suwarsi, S. (2019). Pengaruh Kualitas Manajemen K3 dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sepatu Bata Purwakarta. *Prosiding Manajemen*.
- Samahati, K. R. (2020). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya Pada Pt. Pln (Persero) Up3 Manado (Effect of Health and Safety of and Discipline of Work on Employee Productivity of At Pt . Pln (Persero) Up3 Man. *Jurnal EMBA*, 8(1), 351–360.

- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.)). Alfabeta.
- Suryaputra, Y., Violinda, Q., & Kurniawan, B. (2023). Pengaruh Literasi K3, Persepsi Kecelakaan Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di PT. Sekawan Triasa Semarang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 38–50. <https://journal2.upgris.ac.id/index.php/jibeka>
- Sutapa, H., & Ayuanti, R. N. (2021). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja CV Pahala Sentosa Kediri. *YUME: Journal of Management*, 4(3), 533–540. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.453>
- Yudha, T. K., Syafrizal, & Saragih, R. J. S. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Kepegawaian Pada Kantor Dinas Kehutanan Medan. *Tijarah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(19), 80–86. <https://www.jurnal.uisu.ac.id/index.php/tjh/article/view/2250%0Ahttps://www.jurnal.uisu.ac.id/index.php/tjh/article/download/2250/1526>